

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu sekolah lanjutan setelah menempuh Sekolah Menengah Pertama (SMP). Dengan menerapkan program kejuruan yang membuat para siswa mendapatkan pendidikan sesuai dengan bidang keahliannya. Begitu pula pada SMK Negeri 1 Majalengka, merupakan salah satu SMK yang terdapat di Kabupaten Majalengka dengan berbagai bidang keahlian yang diajarkan, salah satunya adalah bidang teknik gambar bangunan. Keahlian dan pengetahuan yang diajarkan berupa cara merancang maupun cara menggambar suatu bangunan.

Namun, di dalam pembelajaran masih banyak terdapat kondisi yang membuat siswa belum memahami tata cara menggambar dengan baik dan benar, terdapat kekurangan dalam hasil produksi gambar. Serta pemahaman siswa terhadap materi yang kurang membuat para guru kewalahan jika harus menjelaskan kembali ke masing-masing individu. Hal ini terlihat dari kegiatan peneliti dalam Program Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan pada bulan Februari hingga April tahun 2016.

Hal ini terjadi dikarenakan SMK Negeri 1 Majalengka menerapkan kurikulum 2013, yang notabennya para siswa diajarkan untuk lebih mandiri, aktif dalam bertanya maupun berpendapat. Sedangkan jika dilihat dari kesiapan para siswa, sangat terlihat bahwa siswa masih belum siap mempelajari materi yang diajarkan. Serta dalam kegiatan pembelajaran masih banyak yang belum memahami materi jika harus bekerja secara mandiri. Sehingga membuat hasil gambar yang dikerjakan oleh para siswa belum maksimal.

Sedangkan dalam komponen utama kurikulum 2013 menurut Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum 2013 oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menyatakan bahwa suatu pengembangan

kurikulum yang berlandaskan filosofis, sosiologis, dan yuridis yang terlihat dari kompetensi dasar dengan melihat silabus atau suatu rencana pembelajaran yang dibantu dengan adanya Rencana Pengembangan Pembelajaran (RPP). Dalam suatu RPP terdapat kompetensi yang harus dicapai, dengan materi yang diajarkan, media pembelajaran yang digunakan, skenario pembelajaran, serta adanya evaluasi pembelajaran. Sehingga terlihat jelas bahwa media pembelajaran merupakan suatu komponen yang harus ada di dalam RPP.

Media pembelajaran merupakan suatu alat yang dapat menyampaikan pesan ataupun materi yang digunakan untuk membantu para siswa maupun guru dalam kegiatan belajar mengajar. Salah satu manfaat media yaitu akan mempersingkat waktu dalam mengajar. Namun dalam suatu pembelajaran yang dilaksanakan di SMK Negeri 1 Majalengka, kurang menerapkannya media pembelajaran yang dapat membantu para siswa serta guru dalam suatu kegiatan belajar mengajar. Dengan media siswa bisa dituntut agar lebih mandiri, dan dapat lebih memahami materi yang diberikan dengan cepat. Maka dari itu, media pembelajaran sangatlah dibutuhkan dalam kegiatan belajar mengajar.

Salah satunya adalah audio visual. Para siswa akan lebih cepat memahami jika dengan bantuan audio (suara) dan visual (gambar). Dalam hal ini, media audio visual yang akan digunakan adalah video tutorial yang mengajarkan tata cara menggambar dengan baik dan benar. Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan, maka dibutuhkan suatu penelitian yang menghasilkan judul **“Penerapan Media Video Tutorial Pada Mata Pelajaran Gambar Konstruksi Bangunan di SMK Negeri 1 Majalengka”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat teridentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Kurangnya pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan sehingga membuat hasil gambar salah.
2. Kurangnya pemanfaatan media dalam suatu pembelajaran yang terlihat dari hasil pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan (PPL) pada tahun 2016.
3. Siswa belum dapat mengerti jika hanya diberikan materi pengantar sesuai dengan Kurikulum 2013 yang digunakan.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka permasalahan penelitian yang terpusat kepada hasil media pembelajaran yaitu video tutorial akan dibatasi pada kompetensi dasar yang digunakan dalam penelitian. Berikut merupakan penjabarannya :

1. Kompetensi dasar yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :
  - a. Menyajikan gambar konstruksi pondasi sesuai kaidah gambar teknik. (K.D. 4.2)
2. Video yang akan digunakan merupakan hasil rekam video *real-drawing*.

## **D. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana respon siswa terhadap media video tutorial pada mata pelajaran Gambar Konstruksi Bangunan di SMK Negeri 1 Majalengka?
2. Bagaimana kelayakan video tutorial yang telah dikembangkan untuk digunakan sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran Gambar Konstruksi Bangunan di SMK Negeri 1 Majalengka ?

### **E. Tujuan Masalah**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui respon siswa terhadap media video tutorial pada mata pelajaran Gambar Konstruksi Bangunan di SMK Negeri 1 Majalengka.
2. Untuk mengetahui kelayakan video tutorial yang telah dikembangkan untuk digunakan sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran Gambar Konstruksi Bangunan di SMK Negeri 1 Majalengka.

### **F. Manfaat Hasil Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan digunakan oleh semua pihak, manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### **1. Manfaat Teoritis**

Dapat memberikan sumbangan pada perkembangan pendidikan terutama pada penerapan media pembelajaran video tutorial.

#### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi guru, sebagai bahan masukan dalam meningkatkan mutu pendidikan di kelas dan dapat menerapkan media pembelajaran di kegiatan pembelajaran selanjutnya.
- b. Bagi siswa, diharapkan dapat dijadikan jalan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.
- c. Bagi sekolah, menjadi bahan masukan untuk dapat meningkatkan fasilitas dan kualitas sekolah dengan menerapkannya media pembelajaran.
- d. Bagi peneliti lain, diharapkan dapat menjadi salah satu dasar dan masukan dalam mengembangkan penelitian lainnya.

## **G. Struktur Organisasi Skripsi**

Berisi mengenai alur dalam penulisan dari setiap bab sebagai pedoman penyusunan dalam penulisan skripsi ini. Struktur organisasi dalam skripsi ini sebagai berikut:

1. Bab I merupakan bab pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat hasil penelitian, serta sistematika penulisan.
2. Bab II berupa landasan teori, mengemukakan tentang landasan teoritis yang mendukung dan relevan dengan permasalahan penelitian, serta letak posisi penelitian dibandingkan dengan penelitian lainnya yang relevan.
3. Bab III berupa metodologi penelitian, mengemukakan tentang metode penelitian, subjek penelitian yang berupa populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, prosedur penelitian serta teknik analisis data penelitian.
4. Bab IV hasil dan pembahasan, mengemukakan pembahasan hasil yang diperoleh dalam penelitian.
5. Bab V berupa simpulan dan saran, berisi tentang kesimpulan dan saran berdasarkan analisa hasil data diperoleh.